

# BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 18

TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR  
(Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 13 Mei 2026 pukul 09.30 WIB

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Pesisir Selatan Minggu 18 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Kelengkapan Laporan Pesisir Selatan Minggu 18 tahun 2026 yaitu 100%.
- ✓ Respon alert Pesisir Selatan minggu ke 18 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Respon alert  $\leq 24$  jam Pesisir Selatan minggu ke 18 tahun 2026 yaitu 100% dengan jumlah alert yang muncul pada minggu ke 18 tahun 2026 yaitu 18 alert.
- ✓ Kemunculan Alert Pesisir Selatan minggu ke 18 tahun 2026 yaitu 108,67 % (Target 50%).
- ✓ Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak di Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 18 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia  $< 15$  tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2026

## KINERJA SKDR MINGGU 18

Jumlah peringatan dini penyakit 18 alert di unit pelapor ada 10 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit dari 10 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB  
TAHUN 2026 | Minggu 1 sampai Minggu 18 MS-Excel

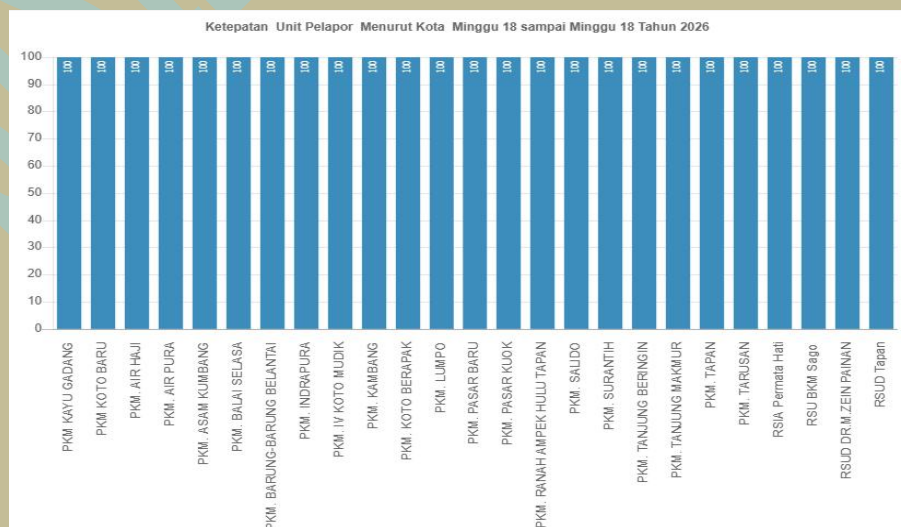
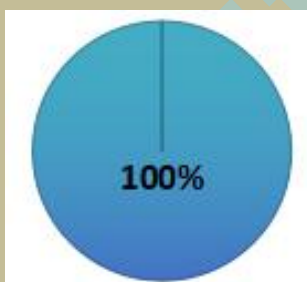
No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-18 2026	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	17	1	1	100	100	17		17	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	2	18	1	1	100	100	18		18	
3	PKM. TAPAN	1	12	1	1	100	100	12		12	
4	PKM. INDRAPURA		16	1	1	100	100	16		16	
5	PKM. AIR HAJI		14	1	1	100	100	14		14	
6	PKM. BALAI SELASA	1	21	1	1	100	100	21		21	
7	PKM. KAMBANG	1	24	1	1	100	100	24		24	
8	PKM. SURANTIH		29	1	1	100	100	29		29	
9	PKM. PASAR KUOK	1	24	1	1	100	100	24		24	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	3	25	1	1	100	100	25	1	25	
11	PKM. SALIDO	1	40	1	1	100	100	40		40	
12	PKM. LUMPO	1	22	1	1	100	100	22		22	
13	PKM. PASAR BARU		10	1	1	100	100	10		10	
14	PKM. ASAM KUMBANG		13	1	1	100	100	13		13	
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	23	1	1	100	100	23		23	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI		13	1	1	100	100	13		13	
17	PKM. TARUSAN	1	27	1	1	100	100	27		27	
18	PKM KOTO BARU		21	1	1	100	100	21		21	
19	PKM. AIR PURA		17	1	1	100	100	17		17	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN		14	1	1	100	100	14		14	
21	PKM KAYU GADANG	3	25	1	1	100	100	25		25	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN		21	1	1	100	100	21		21	
23	RSUD Tapan	1	32	1	1	100	100	32		32	
24	RSU BKM Sago		11	1	1	94.44	100	11		11	
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		18	489	25	25	99.78	100.00	489	1	489	0

\*Data kumulatif Minggu 1 sampai 18

### CAPAIAN INDIKATOR

#### 1. KETEPATAN

Persentase rata - rata ketepatan laporan unit pelapor minimal 80%

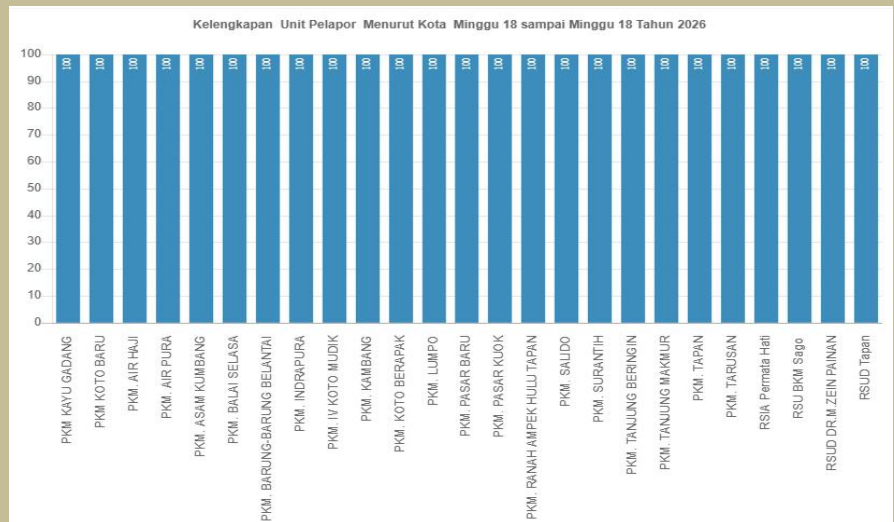
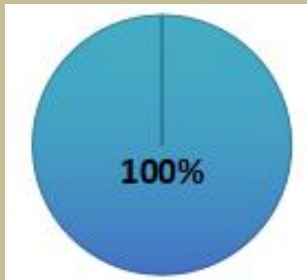


Pada Minggu ke - 18, Ketepatan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 25 Puskesmas dan Rumah Sakit.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2026

## 2. KELENGKAPAN

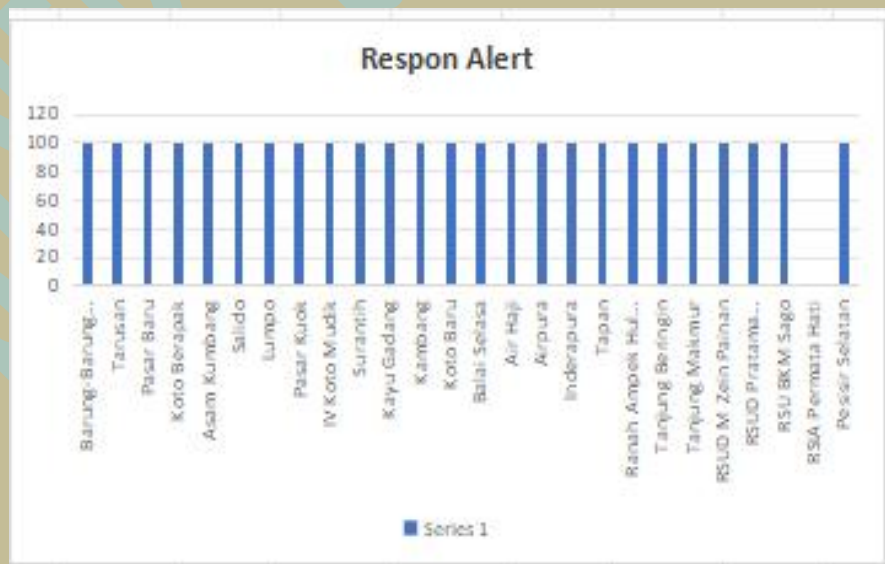
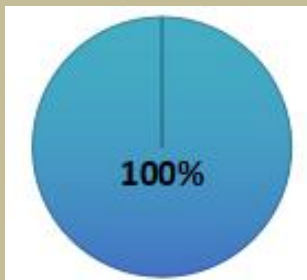
Persentase rata - rata kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 18, Kelengkapan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 25 Puskesmas dan Rumah Sakit.

## 3. RESPON ALERT

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



Pada Minggu ke - 18, respon alert pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 24 Puskesmas dan Rumah Sakit. Ada 18 alert yang muncul yaitu Suspek Campak, ISPA, Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Suspek Dengue. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert yaitu : **RSIA Permata Hati**.

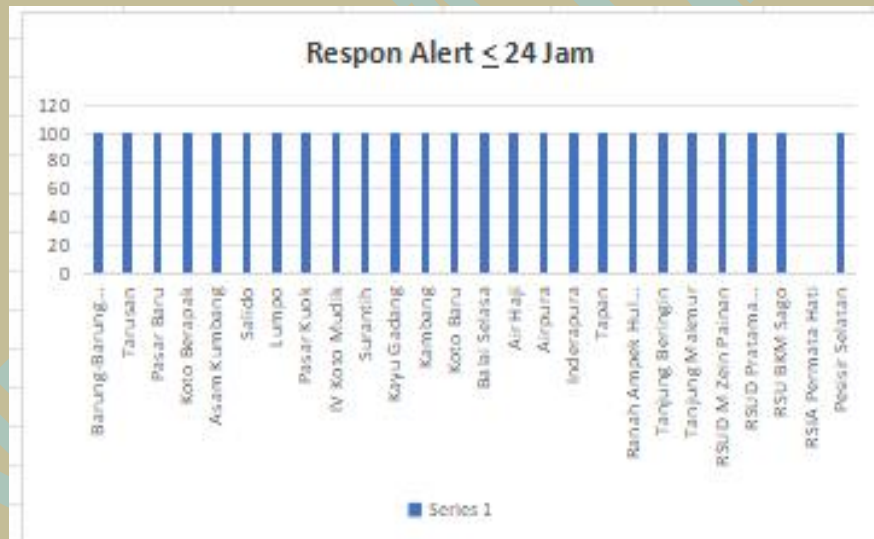
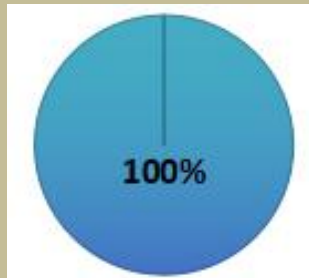
# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2026

## Alert Minggu 18

No	Penyakit	Jumlah		% Respon
		Alert	Kasus	Alert $\leq$ 24 Jam
1	Suspek Campak	7	10	100
2	ISPA	1	5	100
3	Diare Akut	3	15	100
4	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	20	100
5	Gigitan Hewan Pemular Rabies (GHPR)	1	1	100
6	Suspek Dengue	1	5	100
<b>Total</b>		15	56	100

### 4. RESPON ALERT $\leq$ 24 JAM

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



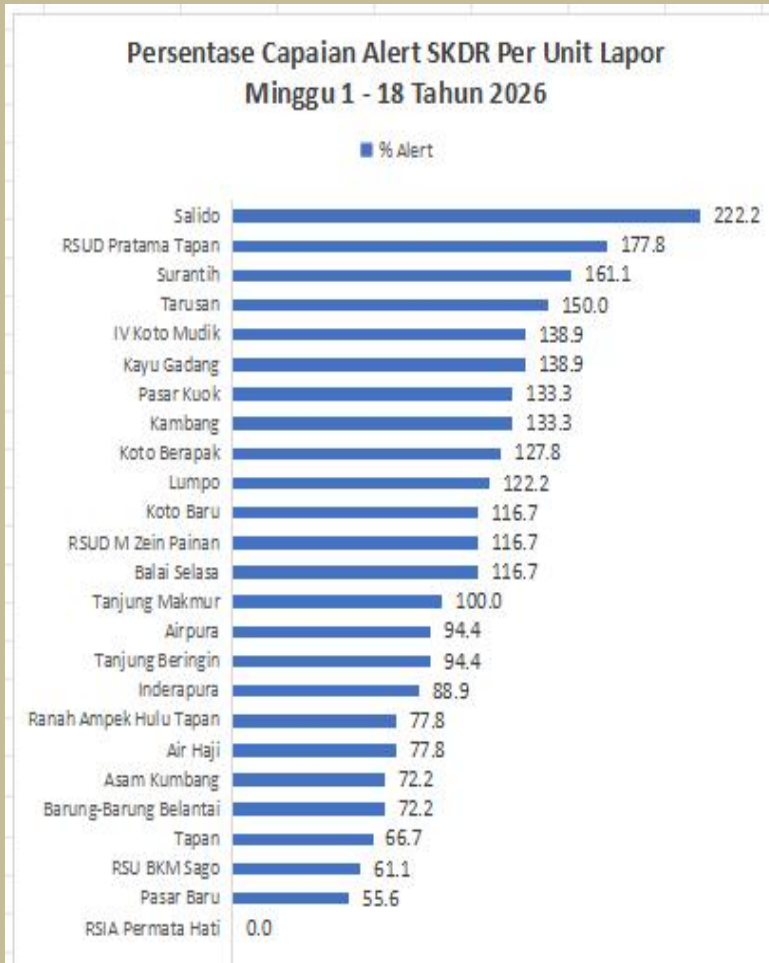
Pada Minggu ke - 18, respon alert  $\leq$  24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 24 Puskesmas dan Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert  $\leq$  24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

### 5. KEMUNCULAN ALERT

Persentase unit pelapor yang kemunculan alert minimal 50%

Pada Minggu ke - 18, Kemunculan alert  $\leq$  24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 108,67%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 24 Puskesmas dan Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert  $\leq$  24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2026



1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Tarusan,
5. IV Koto Mudik,
6. Kayu Gadang,
7. Pasar Kuok,
8. Kambang,
9. Koto Berapak,
10. Lumpo,
11. Koto Baru,
12. RSUD M Zein Painan,
13. Balai Selasa,
14. Tanjung Makmur,
15. Airpura,
16. Tanjung Beringin,
17. Inderapura,
18. Ranah Ampek Hulu Tapan,
19. Air Haji,
20. Asam Kumbang,
21. Barung-Barung Belantai,
22. Tapan,
23. RSU BKM Sago,
24. Pasar Baru.

## Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 18 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 142 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2026

## REKAPAN KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan				(% Kelengkapan				(% Alert Direspon				(% Alert Direspon <24 Jam				(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per	
			Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian	Target
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
			80%			90%			80%			80%						50%		
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	72%	✓	Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	150%	✓	Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	0.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	56%	✓	Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	128%	✓	Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	72%	✓	Tercapai
PKM. Salido	0	2.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	222%	✓	Tercapai
PKM. Lumpo	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	122%	✓	Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	133%	✓	Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	139%	✓	Tercapai
PKM. Surantih	0	1.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	161%	✓	Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	139%	✓	Tercapai
PKM. Kambang	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	133%	✓	Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	117%	✓	Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	117%	✓	Tercapai
PKM. Air Haji	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	78%	✓	Tercapai
PKM. Airpura	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	94%	✓	Tercapai
PKM. Inderapura	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	89%	✓	Tercapai
PKM. Tapan	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	67%	✓	Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	78%	✓	Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	94%	✓	Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	117%	✓	Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	178%	✓	Tercapai
RSU BKM Sago	0	0.6	94.4%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	61%	✓	Tercapai
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	109%	✓	Tercapai			

Unit Pelapor yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%), Alert di Respon ≤ 24jam dan Kemunculan Alert yaitu RSIA Permata Hati

## RANGKING MINGGU INI

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumpo	54.0
5	PKM. Pasar Kuok	54.0
6	PKM. IV Koto Mudik	54.0
7	PKM. Surantih	54.0
8	PKM. Kayu Gadang	54.0
9	PKM. Kambang	54.0
10	PKM. Koto Baru	54.0
11	PKM. Balai Selasa	54.0
12	PKM. Tanjung Makmur	54.0
13	RSUD M Zein Painan	54.0
14	RSUD Pratama Tapan	54.0
15	PKM. Airpura	52.8
16	PKM. Tanjung Beringin	52.8
17	PKM. Inderapura	51.7
18	PKM. Air Haji	49.3
19	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	49.3
20	PKM. Barung-Barung Belantai	48.2
21	PKM. Asam Kumbang	48.2
22	PKM. Tapan	47.0
23	RSU BKM Sago	45.3
24	PKM. Pasar Baru	44.7
25	RSIA Permata Hati	20.0



# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2026

## Trend Kasus Terbanyak Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 15 - 18 tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 2.178 kasus, Diare Akut 598 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 244 kasus, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 52 kasus dan Suspek Dengue 37 kasus.

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN Pada Minggu 15 - Minggu 18						MS-Excel
No	Penyakit	2026				Total
		M-15	M-16	M-17	M-18	
1	Diare Akut	119	166	166	147	598
2	Suspek Dengue	16	8	5	8	37
3	Pneumonia	10	4	3	8	25
4	Diare Berdarah/ Disentri		1		2	3
5	Suspek Demam Tifoid	5	11	4	9	29
6	Suspek Campak	6	3	11	10	30
7	Kasus Observasi Difteri			1		1
8	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	1		3
9	Gigitan Hewan Penular Rabies	15	10	16	11	52
10	Suspek Leptospirosis				1	1
11	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	72	76	51	45	244
12	Suspek HFMD		1			1
13	ISPA	596	557	500	525	2,178
14	Total Kunjungan	13,518	13,858	12,702	13,973	54,051
<b>TOTAL KASUS</b>		<b>840</b>	<b>838</b>	<b>758</b>	<b>766</b>	<b>3,202</b>
*Data kumulatif Minggu 15 - Minggu 18						

## DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

### 1. SUSPEK CAMPAK

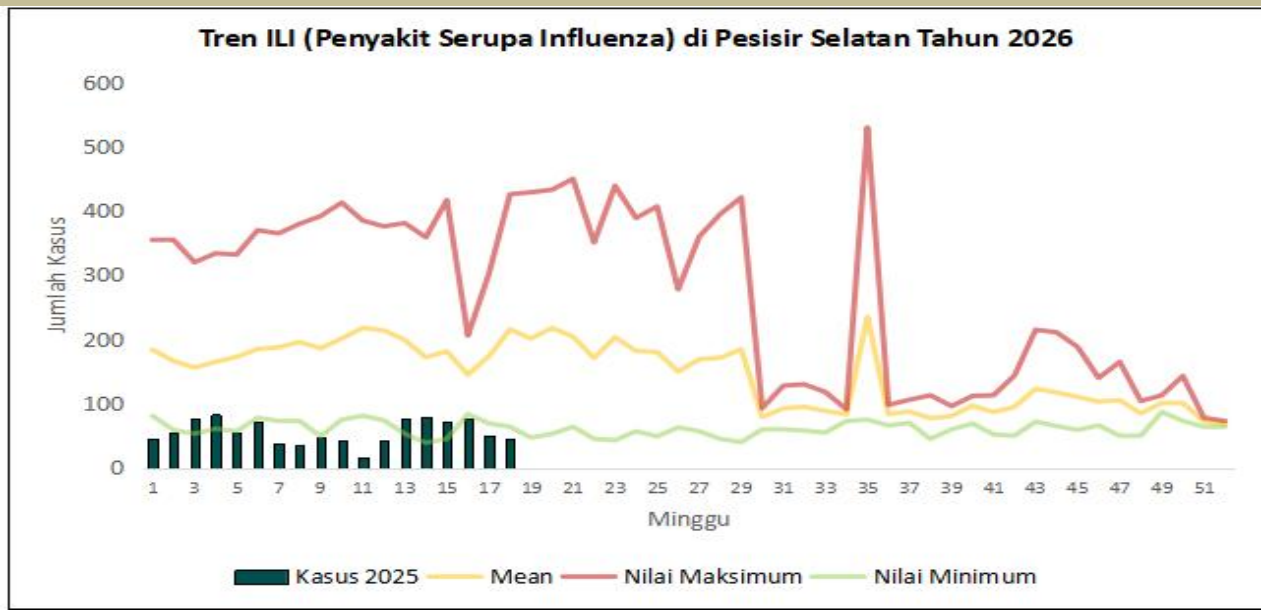


Data SKDR menunjukkan terdapat 115 kasus Suspek Campak pada Minggu 18 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2026

faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis maksimum yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 2. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-18 tahun 2026 tetapi masih dibawah nilai rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

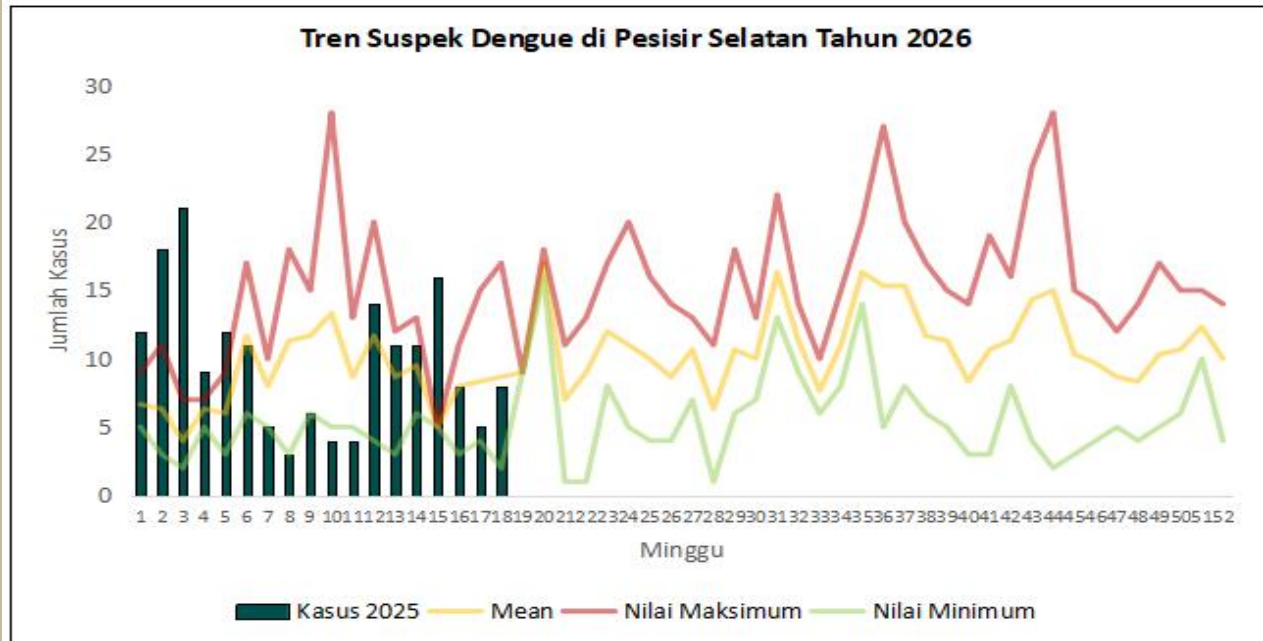
## 3. ISPA



# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2026

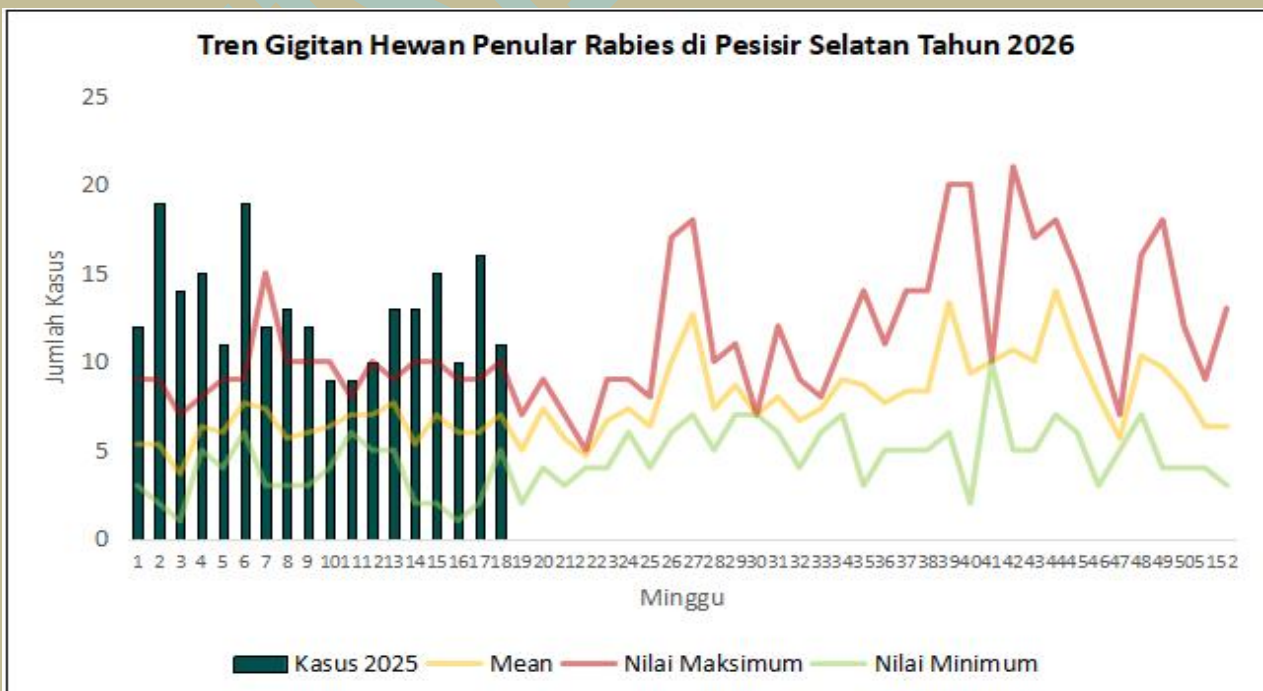
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-18 tahun 2026 sebanyak 525. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 4. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-18 tahun 2026 diatas nilai minimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

## 5. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2026

Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-17, tahun 2026 melebihi nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

### 6. DIARE AKUT

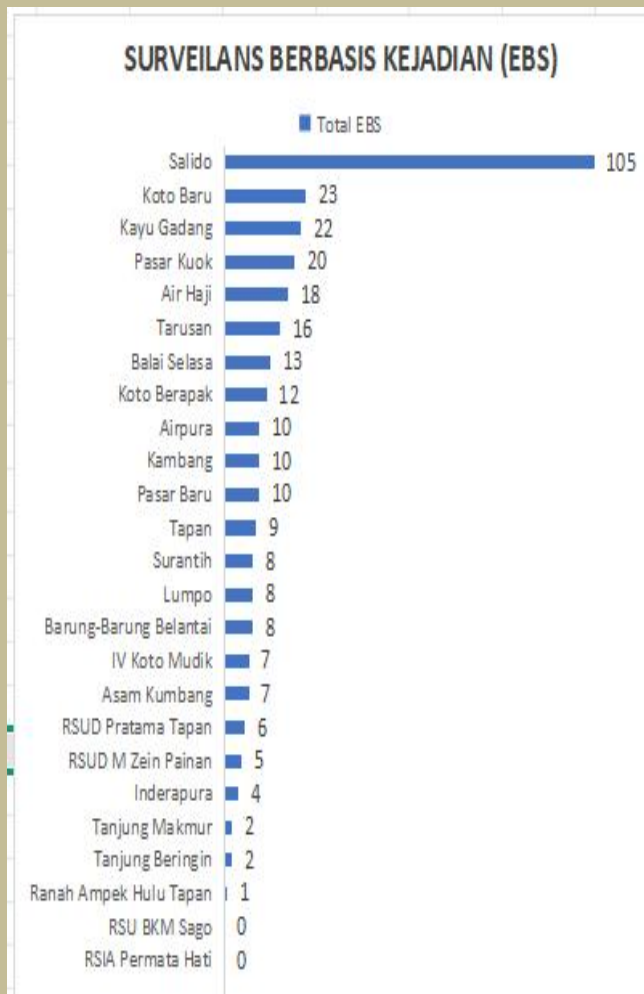


Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-18 tahun 2026. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

### **EBS SKDR (09 - 08 Mei 2026) Penginputan data EBS di Pesisir Selatan yaitu:**

1. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak.
2. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. RSUD Pratama Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak.
4. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
6. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

## Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-18 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Baru,
3. Kayu Gadang,
4. Pasar Kuok,
5. Air Haji,
6. Tarusan,
7. Balai Selasa,
8. Koto Berapak,
9. Airpura,
10. Kambang,
11. Pasar Baru,
12. Tapan,
13. Surantih,
14. Lumpo,
15. Barung-Barung Belantai,
16. IV Koto Mudik,
17. Asam Kumbang,
18. RSUD Pratama Tapan,
19. RSUD Dr M Zein Painan,
20. Inderapura,
21. Tanjung Makmur,
22. Tanjung Beringin.
23. Ranah Ampek Hulu Tapan

## KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

### KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa belum berakhir.

### KLB Masih Berlangsung

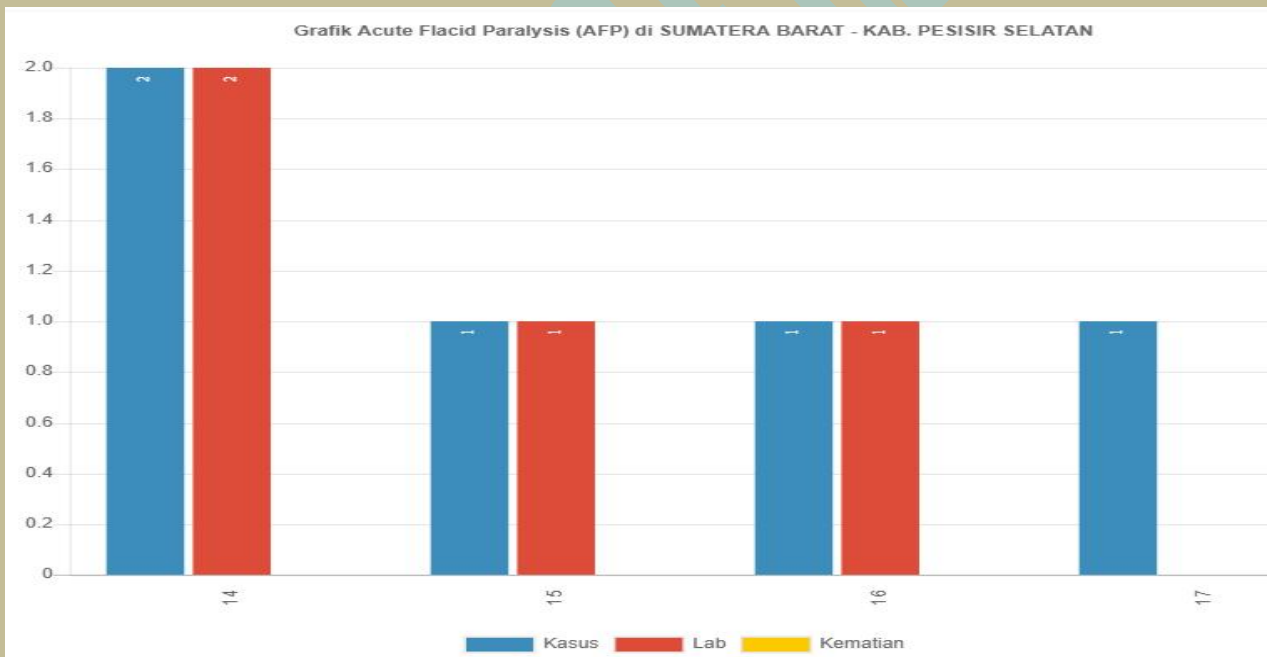
- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur : KLB R Suspek Campak (ditetapkan : 17 April 2026, berakhir : 23 Mei 2026)

## Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



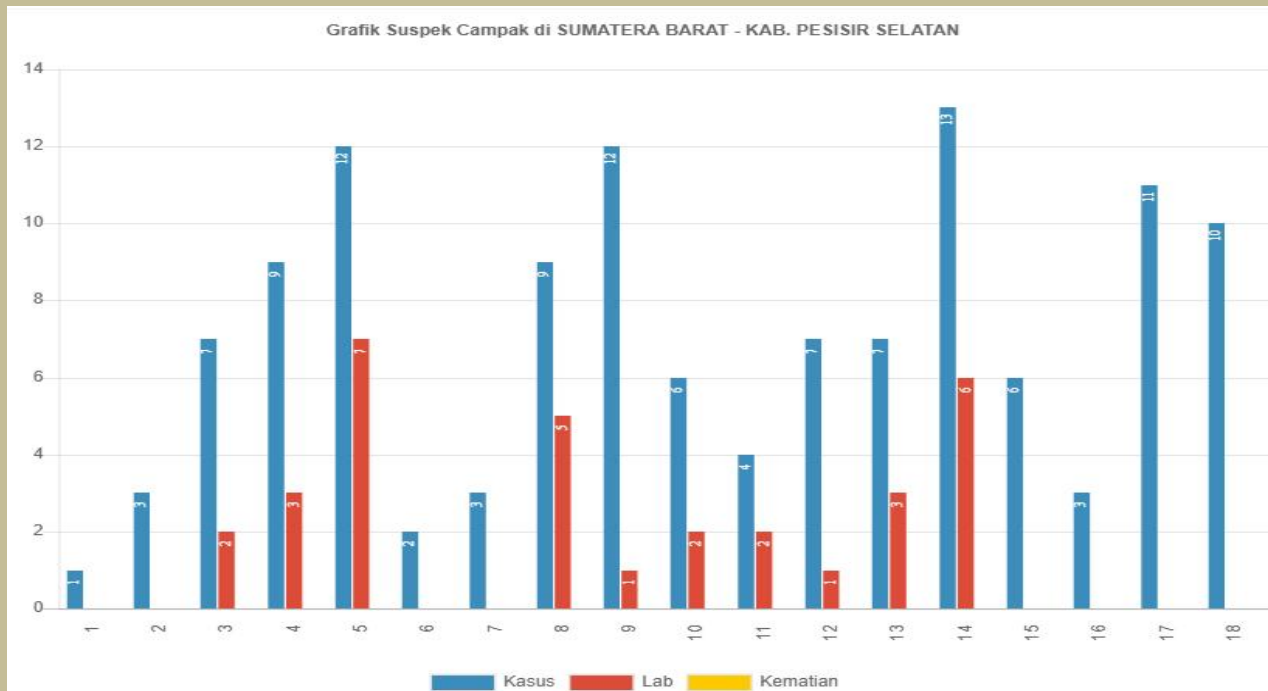
## SURVEILANS PD3I

### 1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 5 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok dan Kambang. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 2 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 2 spesimen masih pending.

## 2. SUSPEK CAMPAK



Terdapat 125 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 33 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus dan Positif 17 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 3 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

### SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI

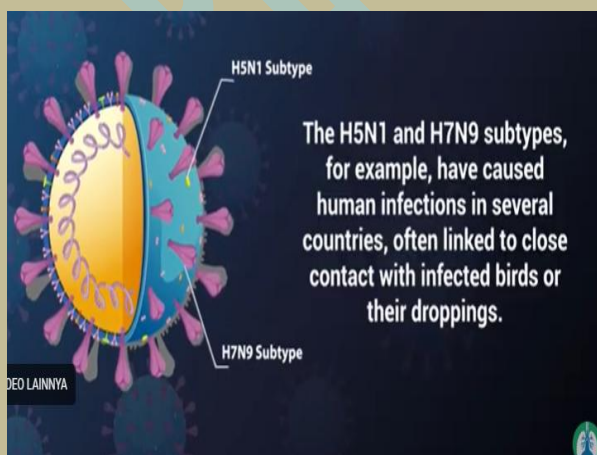
Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

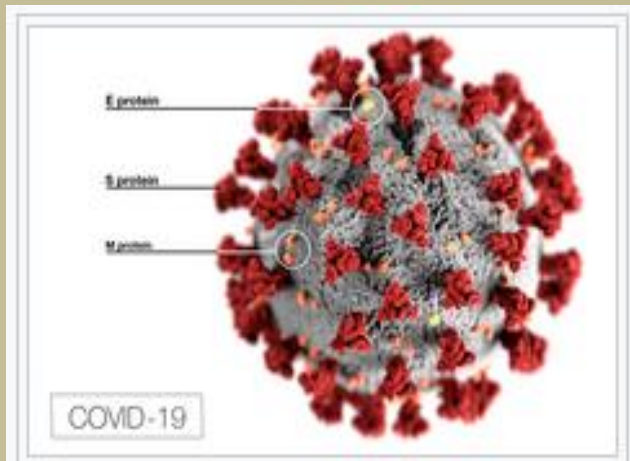
### SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS

Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.





Terima Kasih

PRESIP SELAHARAH